

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Keaslian Penelitian	4
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penggunaan Limbah Karet pada Campuran Beraspal	6
2.2. Kelebihan dari Penggunaan Limbah Karet pada Campuran Beraspal	8
 BAB 3. LANDASAN TEORI	
3.1. <i>Asphalt Concrete Binder Course</i> (AC-BC)	11
3.2. Bahan Penyusun Campuran AC-BC	11
3.2.1. Aspal	11
3.2.2. Agregat	13
3.2.3. Bahan pengisi (<i>filler</i>)	15
3.2.4. Gradasi agregat gabungan	15
3.2.5. Campuran panas beton aspal	16
3.3. Metode Perancangan dan Pengujian <i>Marshall</i>	17
3.3.1. Berat jenis (<i>specific gravity</i>)	17
3.3.2. Karakteristik <i>Marshall</i>	19
3.3.3. Penentuan kadar aspal optimum	22
3.4. Stabilitas <i>Marshall</i> Sisa	22
3.5. Pengujian Kuat Tarik Tidak Langsung	23
 BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1. Bagan Alir Penelitian	25
4.2. Bahan Penelitian	27

4.3. Lokasi Penelitian	27
4.4. Jenis-jenis Penelitian	27
4.4.1. Pengujian agregat	27
4.4.2. Pengujian aspal	29
4.4.3. Pengujian campuran beraspal	31
4.5. Perancangan Benda Uji	31
4.5.1. Gradasi agregat	31
4.5.2. Penentuan kadar aspal rencana dan kadar aspal optimum (KAO)	32
4.5.3. Variasi Campuran	33
4.5.4. Kebutuhan benda uji	33
4.5.5. Pengujian benda uji	34
 BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Pengujian Bahan Penyusun Campuran	37
5.1.1. Pengujian aspal	37
5.1.2. Pengujian agregat	38
5.1.3. Pengujian karet bekas ban	40
5.2. Perancangan Campuran AC-BC	41
5.2.1. Perkiraan kadar aspal campuran	41
5.2.2. Hasil pengujian <i>Marshall</i> variasi campuran 0% karet ban bekas	42
5.2.3. Hasil pengujian <i>Marshall</i> variasi campuran 1% karet ban bekas	43
5.2.4. Hasil pengujian <i>Marshall</i> variasi campuran ukuran saringan No. 50	45
5.2.5. Pengaruh karet bekas ban terhadap karakteristik <i>Marshall</i>	47
5.2.6. Hasil perancangan dan pengujian <i>Marshall</i> dalam penentuan KAO	55
5.3. Hasil Pengujian Perendaman <i>Marshall</i>	57
5.4. Hasil Pengujian ITS	61
 BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	